

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA	DIYAH KHUSNA PRIHATIN
NIM	20032981010222
INSTANSI/ NAMA SEKOLAH	SMP NEGERI 3 BUMIAYU, KECAMATAN BUMIAYU, KABUPATEN BREBES



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
SMP NEGERI 3 BUMIAYU**



Jalan Desa Langkap Kec. Bumiayu Kab. Brebes 52273 _ Email : spen3bumiayu@gmail.com

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
(PANDEMI COVID)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Komunikasi Efektif
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat membiasakan menerapkan etika berkomunikasi melalui media sosial
F	Tujuan Khusus	Setelah mengikuti Layanan Daring, peserta didik diharapkan mampu: 1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi sesuai etikadi media sosial 2. Membiasakan berkomunikasi sesuai etika di media sosial
G	Sasaran Layanan	Kelas 9A
H	Materi Layanan	1. Pengertian komunikasi 2. Etika berkomunikasi
I	Waktu	- Semester Gasal / Minggu ke 2 Agustus 2020 - 1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 9</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang sosial</i> Yogyakarta, Paramitra 3. Erika, 2011. Komunikasi dan Media Sosial .https://core.ac.uk/download/pdf/228863957.pdf 4. Barzam, 2017. Etika Komunikasi di Media Sosial Wajib Tahu.https://pakarkomunikasi.com/etika-komunikasi-di-media-sosial
K	Pendekatan	Problem Based Learning
	Metode	Mode daring Kombinasi (WAG, Google Meet & Google classroom)
L	Media / Alat	Power Point, Modul/Hand Out dan LKKPD (lembar kerja)
M	Pelaksanaan	

	Tahap	Uraian
	1. Tahap Awal / Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK membuka layanan daring melalui <i>google meet</i> b. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan memberikan penguatan dengan kalimat positif) c. Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa. d. .Memberikan penjelasan kontrak layanan Daring agar bisa berjalan lancar e. Memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan f. Menyampaikan tujuan-tujuan umum dan khusus layanan daring yang akan dicapai. g. Memberikan penjelasan tentang langkah - langkah kegiatan layanan daring dengan pendekatan Ekspositori h. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik i. Menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan,
		j. Ice Breaking : peregangan otot kepala dan tangan, mengikuti gerakan saya (guru BK)
	2. Tahap Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati tayang video ((rendahnya etika berkomunikasi via Media sosial) yang ditampilkan oleh guru BK melalui <i>Share Screen di google meet</i> b. Peserta didik menyampaikan pendapat mengenai tayangan video tertang berkomunikasi denganetika c. Peserta didik yang mampu menyampaikan pendapat menerima apresiasi dari guru BK d. Salah satu peserta didik membacakan slide PPT mengenai pengertian Etika berkomunikasi di Media Sosial. e. Peserta didik mengidentifikasi kebisian dalam berkomunikasi via media sosial dengan mengisi LKPD melalui Google Formulir f. Peserta didik menyusun rencana pengembangan kebiasaan berkomunikasi dengan etika d media sosial ditayangkan oleh guru BK dan menuangkannya di LKPD yang telah disediakan di google formulir
	3. Tahap penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan manfaat dan kebermaknaan kegiatan dengan bimbingan guru BK b. Peserta didik mendapatkan penguatan dan rencana tindak lanjut. c. Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi hasil kegiatan. d. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan salam.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di google formulir. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan dalam google meet

		3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. SHODIQUN
NIP 19640215 199702 1 001

Bumiayu, Juli 2020

Guru BK

DIYAH KHUSNA P,S.Pd,S.Psi

ETIKA BERKOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL



➤ **Pengertian Berkomunikasi di Media Sosial**

Masyarakat modern saat ini hampir tidak mungkin tidak terkena paparan media. Disadari atau tidak, media dengan segala kontennya hadir menjadi bagian hidup manusia. Seiring dengan perkembangan jaman, kehadiran media makin beragam dan berkembang. Awalnya komunikasi dalam media berjalan hanya searah, dalam arti penikmat media hanya bisa menikmati konten yang disajikan sumber media. Namun seiring perkembangan jaman, orang awam sebagai penikmat media tidak lagi hanya bisa menikmati konten dari media yang terpapar padanya, namun sudah bisa ikut serta mengisi konten di media tersebut. Muncul dan berkembangnya internet membawa cara komunikasi baru di masyarakat. Media sosial hadir dan merubah paradigma berkomunikasi di masyarakat saat ini. Komunikasi tak terbatas jarak, waktu, ruang. Bisa terjadi dimana saja, kapan saja, tanpa harus tatap muka. Bahkan media sosial mampu meniadakan status sosial, yang sering kali sebagai penghambat komunikasi. Dengan hadirnya Twitter, Facebook, Google+ dan sejenisnya, orang-orang tanpa harus bertemu, bisa saling berinteraksi. Jarak tak lagi menjadi masalah dalam berkomunikasi. Lama waktu terakhir bertemu pun juga tak lagi menjadi masalah. Teman yang telah 20 tahun tak bertemu pun bisa saling menemukan dan menjalin komunikasi lagi. Dan karena kemudahan penggunaannya, hampir bisa dikatakan, siapa saja bisa mengakses dan memanfaatkan media sosial. Media sosial telah banyak merubah dunia. Memutarbalikkan banyak pemikiran dan teori yang dimiliki. Tingkatan atau level komunikasi melebur dalam satu wadah yang disebut jejaring sosial/media sosial. Konsekuensi yang muncul pun juga wajib diwaspadai, dalam arti media sosial semakin membuka kesempatan tiap individu yang terlibat di dalamnya untuk bebas mengeluarkan pendapatnya. Akan tetapi kendali diri harusnya juga dimiliki, agar kebebasan yang dimiliki juga tidak melanggar batasan dan tidak menyinggung pihak lain

➤ **Etika Komunikasi di Media Sosial**

Media sosial adalah salah satu bentuk komunikasi digital saat ini. Memang ada ciri-ciri media sosial yang khas yang bisa kita ketahui. Melalui media sosial, banyak orang bisa terhubung dengan mudah. Penyebaran informasi pun relatif lebih cepat dengan adanya media sosial. Ini adalah termasuk jenis metode komunikasi daring. Berikut ini adalah beberapa macam etika yang perlu diperhatikan saat berkomunikasi di media sosial:

1. Selalu perhatikan penggunaan kalimat

Penggunaan kalimat merupakan bagian yang penting saat berkomunikasi menggunakan media sosial. Kalimat-kalimat dengan susunan yang tepat, disertai tanda baca yang tepat juga merupakan salah satu bagian yang penting supaya etika komunikasi bisa dijaga dengan baik. Hindari menggunakan kalimat-kalimat yang tidak utuh. Kalimat yang tidak utuh bisa memicu timbulnya ambiguitas sehingga bisa menjadi sumber dari kesalahpahaman.

2. Berhati-hati saat menggunakan huruf

Menggunakan huruf dengan benar juga menjadi bagian dari etika komunikasi di media sosial.

Mudahnya, selalu gunakan huruf yang wajar. Menulis sesuatu di media sosial dengan menggunakan huruf kapital semua bisa memberikan kesan marah, kecewa dan menantang.

ebaliknya, menggunakan huruf yang cenderung kecil semua akan menandakan seseorang terlalu abai dan tidak serius mengenai informasi yang sedang akan ia bagikan. Oleh karenanya, penggunaan huruf yang sesuai dan wajar bisa menunjang etika yang baik saat berkomunikasi.

3. Perhatikan pemilihan warna huruf

Warna huruf juga penting untuk diperhatikan. Beberapa media sosial biasanya memberikan fitur ini untuk menambah keragaman dari jenis tulisan yang akan diberikan seseorang. Menggunakan warna huruf merah dengan tulisan yang tebal bisa memiliki kesan menantang dan marah. Persepsi orang yang berbeda-beda ini menjadi alasan mengapa penulisan huruf dengan warna yang standar menjadi penting.

4. Pemilihan simbol dan ikon yang tepat

Dalam media sosial, banyak sekali simbol dan ikon yang seringkali disertakan dalam sebuah informasi atau tulisan. Ada dikenal simbol *emoji* atau *sticker* dan lain sebagainya. Manakala akan menggunakan simbol tersebut, pastikan simbol yang digunakan juga tepat.

Menggunakan simbol wajah cemberut pada tulisan juga akan membangun persepsi orang dengan kuat. Oleh karena itu, berhati-hati dalam menggunakan simbol dan ikon adalah penting. Bila perlu, justru hindari menggunakan simbol atau ikon sehingga tulisan dan informasi yang kita buat lebih bersifat netral.

5. Menggunakan bahasa yang sesuai

Bahasa yang sesuai di sini adalah menunjukkan bagaimana tata krama kita saat berkomunikasi dengan orang lain. Perhatikan dengan siapa kita berbicara. Jangan sampai keluar bahasa-bahasa yang kurang sopan pada orang tertentu sehingga etika dalam komunikasi ini menjadi hilang. Pastikan ini juga menjadi salah satu hal yang diperhatikan saat menggunakan media sosial. Ada efek media sosial yang bisa saja tergantung dari hal ini.

6. Memberikan respon dengan segera

Saat dihubungi melalui media sosial, pastikan kita juga memberikan respon dengan segera. Menunda-nunda untuk memberikan respon atau bahkan mengabaikannya akan memberikan kesan yang jelek. Apalagi sekarang ini banyak sekali media sosial yang juga sudah melengkapi fitur pemberitahuan bahwa pesan yang disampaikan sudah dibaca oleh penerima pesan.

7. Memberikan informasi yang memiliki referensi jelas

Ini adalah poin paling penting dari hampir semua poin yang membahas mengenai etika dalam menggunakan komunikasi media sosial. Informasi yang disebar tanpa referensi yang jelas akan menimbulkan efek berantai terhadap setiap orang.

Hal ini bisa mengundang kesimpang-siuran berita yang tentu saja sangat tidak diharapkan. Istilah yang mungkin kita kenal saat ini adalah berita *hoax*. Bahkan, hal ini bisa diperkarakan pula di hukum bila penyebaran informasi palsu tersebut memang disengaja. Ada pengaruh media sosial yang bisa berfungsi secara cepat dalam hal penyebaran info.

8. Tidak memancing pertentangan

Terakhir, hindari melakukan komunikasi yang memancing pertentangan melalui media sosial.

Mengingat persepsi orang yang berbeda terhadap paparan informasi, maka kita juga harus memperhatikan hal ini supaya terhindar dampak negatif dari media sosial.

ulah beberapa macam etika yang perlu kita perhatikan. Jangan sampai media sosial yang fungsinya membantu setiap orang untuk saling terhubung justru memicu permasalahan akibat etika yang tidak diperhatikan. Dengan menggunakan komunikasi yang tepat, maka kita bisa memanfaatkan media

sosial dengan lebih baik. Masih ada banyak lagi sebenarnya etika yang perlu diperhatikan, namun setidaknya beberapa poin tadi bisa menjadi etika komunikasi di media sosial yang paling dasar yang bisa mulai kita terapkan.

Dibawah ini terdapat picyure tentang bagaimana etika berkomunikasi menggunakan media social khususnya dengan Bapak dan Ibu Guru.



ETIKA MENGHUBUNGI GURU MELALUI HANDPHONE

- 1 PERHATIKAN WAKTU**
Pilihlah waktu yang biasanya tidak dipakai beristirahat dan beribadah. Hindari menghubungi guru diatas jam 20.00 WIB
- 2 AWALI DENGAN SALAM**
Mengawali chat WA atau apapun dengan salam. Contoh : Assalamu'alaikum Pak/Bu, Selamat pagi Pak/Bu
- 3 PERKENALKAN DIRI**
Pastikan menyampaikan identitasmu saat akan memulai chat. Misal : Saya Rifqi Pak/Bu dari kelas 9 J
- 4 UCAPKAN KATA MAAF**
Mengucapkan "maaf" untuk menunjukan sopan santun serta kerendahan hati. Contoh : Mohon maaf Pak/Bu kapan deadline tugasnya
- 5 GUNAKAN BAHASA YANG BAIK**
Hindari penggunaan bahasa yang singkat. Contoh "kpn?", "ya", "OK", "g". Yang baik : "Nggih Pak/bu", "Siap Pak/Bu
- 6 TO THE POINT, AKHIRI DENGAN TERIMA KASIH**
Jelaskan Maksud dan tujuan dengan jelas, tidak bertele-tele dan akhiri dengan terima kasih.